

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi yaitu memakai strategi metode yang digunakan adalah strategi metode campuran konkuren (*concurrent mixed methods*) suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam kegiatan penelitian, sehingga memperoleh data yang komprehensif, valid, reliabel dan obyektif serta menggunakan perangkat lunak (aplikasi) SPSS versi 16.00

Agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, maka jenis data yang digunakan adalah :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kuesioner yang akan dibagikan dan berhubungan dengan yang akan diteliti.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi yaitu wawancara dan studi dokumentasi sebagai pelengkap dari data kuantitatif.

3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah sifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 56) deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan

menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti, untuk dapat menarik kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di PT. Kuala Jaya Samudera Kuala Tanjung Batu Bara, sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan selama 2 (dua) bulan dan pada tahun 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor yang terdapat di PT. Kuala Jaya Samudera Kuala Tanjung Batu Bara yang berjumlah sekitar 30 orang pegawai. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah pegawai yang diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 30 orang pegawai. Karena masalah waktu dan biaya, sampel di tentukan hanya di khususkan pada pegawai kantor di PT. Kuala Jaya Samudera Kuala Tanjung Batu Bara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan untuk pegawai kantor.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang respondennya sedikit atau kecil. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

- c. Studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal-jurnal penelitian, majalah, dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel di dalam penelitian ini adalah :

- 1. Variabel Kinerja (variabel independent)** adalah hasil akhir yang dicapai oleh pegawai, yaitu dengan hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun indikator dari kinerja (variabel X) yaitu :

- a. Kualiatas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Efesiensi

- 2. Variabel Promosi Jabatan (variabel dependent)** adalah perpindahan karyawan untuk menempati jabatan yang lebih tinggi di dalam struktur organisasi, disertai dengan bertambahnya hak maupun kewajiban yang akan di tingkatkan jabatannya sesuai dengan kemampuannya.

Table 3.1
Operasionalisasi Variabel.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja (X)	Yaitu dengan hasil kerja yang Sesuai dengan tugas dan Tanggung jawab dalam mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Efisien 	<i>Likert</i>
Promosi Jabatan (Y)	perpindahan karyawan untuk menempati jabatan yang lebih tinggi didalam struktur organisasi disertai kewajiban yang akan ditingkatkan sesuai dengan kemampuannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kecakapan yang dimiliki pegawai 2. Pendidikan yang cukup 3. Setia pada perusahaan 4. Memiliki pengalaman 5. Tingkat keterampilan Pegawai 	<i>Likert</i>

Sumber : Robbins (2006: 260), Menurut Suwanto (2001: 98) data diolah.

3.6 Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah angket yang di sebarakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada responden yang lain diluar sampel penelitian yang ada sebanyak 30 responden. Hal ini dilakukan agar data yang diper oleh valid. Instrumen yang valid berarti angket yang digunakan untuk mengumpulkan data valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugioyono, 2015 : 172).

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugioyono, 2015 : 172). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.00, butir pertanyaan yang sudah dinyatakan reliabel dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
- b. Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi sederhana sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05) maka jika nilai Asym.Sig. (2 = tailed) diatas nilai signifikan 5% artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terjadi gangguan yang berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (0.05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya gubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variante Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

a. $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

b. $Tolerance > 0.1$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara menguraikan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan. Analisis deskriptif dilakukan peneliti yaitu dengan mendistribusikan jawaban responden dalam bentuk tabel sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi jawaban responden dan dianalisis dengan

menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Berikut adalah table 3.2 skala *likert*:

Tabel 3.2
Tabel Penafsiran Data

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015: 134).

2. Metode Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk melakukan prediksi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16.00 agar hasil yang diperoleh terarah. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2015: 262) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yaitu promosi jabatan

a = harga Y bila X = 0 konstanta

b = angka koefisien regresi

X = nilai variabel independen yaitu kinerja

e = standar error

Suatu penghitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Simultan / Serempak (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (serempak) terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
 - a) H_0 diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 - b) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Parsial / Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a) H_0 diterima jika $-t_{hitung} < W_i$ pada $\alpha = 5\%$

b) H_a diterima jika $-t_{hitung} > W_i$ pada $\alpha = 5\%$

c. Pengujian *Goodness of Fit* (R^2)

Koefisien *Goodness of Fit* atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$), dimana semakin tinggi R^2 (mendekati 1) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat dan apabila $R^2 = 0$ menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

”